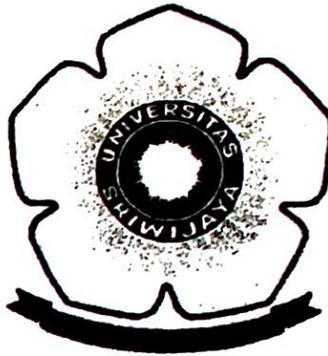


650.151 2518

Ang
h

**HUTANG, DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**ANGELA S.PASARIBU
NIM 01081001070**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2012**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NASIONAL**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANGELA S.PASARIBU
NIM : 01081001070
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : HUTANG, DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 18 Januari 2012

Ketua :



Dr.Mohamad Adam,S.E,M.E
NIP.196706241994021002

Tanggal : 19 Januari 2012

Anggota :



H.Taufik,S.E,M.B.A
NIP.196709031999031001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NASIONAL**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ANGELA S.PASARIBU
NIM : 01081001070
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : HUTANG, DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 28 Maret 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Kprehensif

Indralaya, 28 Maret 2012

Ketua,

Anggota,

Anggota,



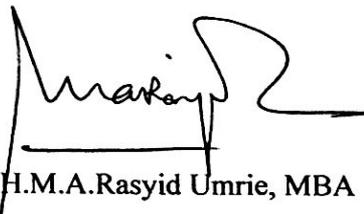
Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E

NIP. 196706241994021002



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001



Drs. H.M.A. Rasyid Umrie, MBA

NIP. 196709031999031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E

NIP. 196706241994021002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angela S. Pasaribu

Nim : 01081001070

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul :

Hutang, Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Dr.Mohamad Adam,S.E,M.E

Anggota : H.Taufik,S.E,M.B.A

Tanggal Diuji : 28 Maret 2012

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, April 2012

Yang memberi pernyataan



Angela S.Pasaribu

NIM. 01081001070

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Angela S. Pasaribu

NIM : 01081001070

Jurusan : Manajemen

Judul : HUTANG, DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstraksi.

Indralaya, April 2012

Pembimbing skripsi

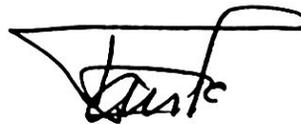
Ketua,



Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E

NIP.196706241994021002

Anggota,



H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP.196709031999031001

MOTTO

*" hal yang benar-benar kamu yakini
pasti akan selalu terjadi,
dan keyakinan akan suatu hal,
menyebabkan hal tersebut terjadi "*

PERSEMBAHAN :

*Papa dan mama tercinta,
Tante dan uda,
Kakak dan adekku tersayang,
Sahabat-sahabatku,
Teman-temanku,
Atas dorongan semangat yang luar biasa,
Dengan segala doa yang tiada henti
Dan juga segenap usaha yang tercurah untukku
Terima kasih.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul “ Hutang, Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data diperoleh berdasarkan publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan nilai perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis,

Angela S.Pasaribu

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hutang, Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “ sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof.Dr.Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof.H.Syamsurijal,AK,Ph.D,Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.Mohamad Adam,S.E,M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak H.Taufik,S.E,M.B.A selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan mamaku tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan baik moral maupun spiritual dan tak henti-hentinya mengirimkan doa. Hanya Tuhan Yesus yang bisa membalasnya.
6. Tante dan uda yang selalu mendukung dan memberi semangat.
7. Kakakku Fajar dan Yanti serta adikku Dinda dan Vivin, yang selalu memberi semangat dan mau mendengarkan keluh kesahku.
8. E-COM ~~tersa~~ yang Rina,Geta, Fena, Intan, Ima, Jco, dan Dessy. Senang bisa kenal ~~kelian~~, terima kasih buat kebersamaannya yang tak akan terlupakan.

9. Sahabatku Nowfa, terima kasih buat semuanya. Buat bantuan, semangat, waktu yang diberikan untuk dengar keluh kesahku dan semua kebersamaan yang ada.
10. Bang Alex, terima kasih buat semua dan semangat yang diberikan untukku.
11. Buat Ito Alphon dan Ito Darwin, yang selalu beri motivasi untukku.
12. Buat Kak Mora, terima kasih buat doa dan dukungannya.
13. Anak-anak A-10, terima kasih buat doa dan dukungannya.
14. MGT'08 dan semua teman seperjuanganku. Moga kelak kita jadi orang-orang sukses.Amin.
15. Semua pihak yang membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua budi baiknya dan selalu memberkati kita semua,Amin.

Penulis,

Angela S.Pasaribu

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Nilai Perusahaan.....	8
2.1.2. Kebijakan Hutang.....	9
2.1.3. Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.....	13
2.1.4. Kebijakan Dividen.....	13
2.1.5. Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	24
2.4. Hipotesis.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Rancangan Penelitian.....	27
3.3. Populasi Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.3.1. Populasi Sampel.....	28
3.3.2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	32
3.6. Metode Analisis Data.....	33
3.6.1. Permodelan Penelitian.....	33
3.6.2. Prosedur Pengolahan Data.....	34
3.7. Uji Normalitas Data.....	34
3.8. Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik.....	35
3.8.1. Uji <i>Autokorelasi</i>	35
3.8.2. Uji <i>Heterokedastisitas</i>	35
3.8.3. Uji <i>Multikolinieritas</i>	36

3.9. Pengujian Hipotesis.....	36
3.10. Pengujian Statik.....	37
3.10.1. Uji F (<i>F-test</i>).....	37
3.10.2. Uji t (<i>Uji signifikansi-t</i>).....	37
3.10.3. Uji R^2 (<i>Koefisien Determinasi</i>).....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.2. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian.....	42
4.3. Analisis Data.....	45
4.3.1. Uji Normalitas.....	46
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.2.1. Uji Multikolinieritas.....	49
4.3.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.3.2.3. Uji Autokorelasi.....	51
4.4. Pengujian Hipotesis.....	52
4.5. Pengujian Statistik.....	54
4.5.1. Uji F (<i>F-test</i>).....	54
4.5.2. Uji Statistik t.....	55
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.6. Pembahasan.....	57
4.6.1. Analisis Pengaruh DER terhadap PBV.....	57
4.6.2. Analisis Pengaruh DPR terhadap PBV.....	58
4.6.3. Rekapitulasi.....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahu.....	21
Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.2	Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Hutang (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2009.....	40
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.4	Uji Normalitas Melalui Uji Kolmogorov Smirnov.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas.....	49
Tabel 4.6	Uji Durbin-Watson.....	52
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji F.....	54
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Hutang (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2003-2009.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1	Grafik Deskriptif Variabel PBV.....	43
Gambar 4.2	Grafik Deskriptif Variabel DER.....	44
Gambar 4.3	Grafik Deskriptif Variabel DPR.....	45
Gambar 4.4	Uji Normalitas Data dengan Grafik Histogram.....	46
Gambar 4.5	Uji Normalitas Data dengan Grafik P-P Plot.....	47
Gambar 4.6	Grafik Scatterplot.....	51

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel DER dan DPR terhadap variabel PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2009.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Berdasarkan uji statistik F menunjukkan bahwa kedua model memenuhi kriteria fit. Sedangkan berdasarkan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel PBV. Variabel DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV.

Kata Kunci : DER, DPR dan PBV

ABSTRACT

The purpose of the research is to analyze the impact of DER variable and DPR variable to PBV variable on manufacturing companies that listing in BEI for observation period of 2003 until 2009.

The research uses purposive sampling as sampling technique and multiple regression as analysis technique and the data based on Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

F statistical test show that both of model meet the criteria of fit. While, the result of t statistical test are DER variable has negatif impact and not significant to PBV variable and DPR variable has positif impact and significant to PBV variable.

Key Words : DER, DPR and PBV

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI). Sekitar 136 perusahaan dalam industri manufaktur tersebut dikelompokkan menjadi beberapa sub kategori industri. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur.

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan yang baik dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, maka pengelolaan perusahaan biasanya diserahkan kepada professional. Dimana professional tersebut bisa bertindak sebagai manajer ataupun komisaris. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya, seperti dalam bentuk saham bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen ataupun *capital gain*. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tujuan perusahaan harus mampu menciptakan nilai

(*value creation*) bagi pemilik. Nilai-nilai tersebut diwujudkan ke dalam harga pasar dari saham biasa perusahaan. Manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat kebijakan baik berupa kebijakan hutang maupun kebijakan dividen.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Ang, 1997). Berdasarkan perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. Oleh karena itu, keberadaan PBV sangat penting bagi para investor untuk menentukan strateginya. Ahmed dan Nanda (2000) menunjukkan bahwa hampir semua keputusan investasi di pasar modal didasarkan pada perkembangan PBV. PBV yang tinggi akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan ke depan. Besarnya PBV tidak terlepas dari beberapa kebijakan yang diambil perusahaan. Salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap PBV adalah kebijakan hutang (Euis dan Taswan, 2002).

Menurut Brigham dan Gapenski (1996), nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang. Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak.

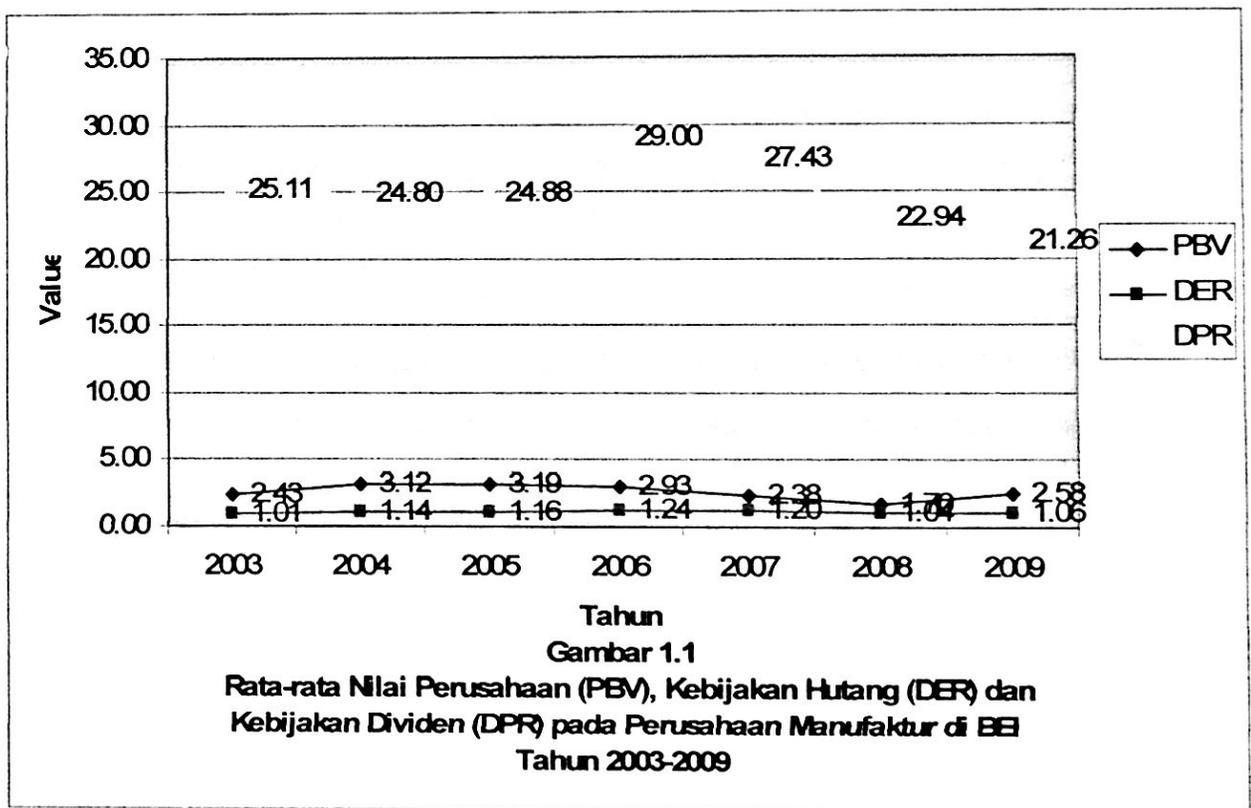
Brigham Gapenski (1996) menyatakan bahwa besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal. Variabel ini dihubungkan dengan struktur modal dan dinyatakan dalam *Debt Equity Ratio* (DER). Dimana *debt ratio* tersebut menggambarkan seberapa besar modal

(*equity*) yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yaitu untuk membayar hutang kepada kreditor. Variabel ini diberi simbol Debt yang diukur dari rasio total hutang jangka panjang terhadap total *equity*. Pengukuran ini mengacu dari penelitian Friend dan Lang (1988), Hornaifar (1994), dan Sudarma (2003).

Kebijakan dividen perusahaan juga bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Terdapat tiga kelompok teori mengenai pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Kelompok yang pertama yaitu *Myers and Majluf* (1984) yang berpendapat bahwa kebijakan dividen tidak relevan yang berarti tidak ada kebijakan dividen yang optimal karena dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kelompok kedua adalah pendapat *Gordon-Lintner* yaitu dividen lebih kecil risikonya daripada *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan *dividen yield* yang tinggi. Kelompok ketiga adalah karena dividen cenderung dikenakan pajak daripada *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan *dividen yield* yang tinggi. Kelompok ini mengatakan bahwa DPR (*Divident Payout Ratio*) yang lebih rendah akan memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga pendapat tersebut memberikan gambaran bahwa kebijakan dividen memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Powel (1999) menyelidiki pandangan manajer kantor pusat di perusahaan – perusahaan Amerika mengenai tiga hal yaitu (1) hubungan antara nilai perusahaan dan kebijakan dividen (2) penjelasan mengenai relevansi dividen meliputi *bird-in the hand*, signaling, pemilihan pajak dan penjelasan keagenan dan (3) bagaimana perusahaan menentukan jumlah dividen yang dibayarkan. Mereka juga menguji apakah respon mengenai hal ini berbeda diantara tiga kelompok industri (manufaktur, perdagangan eceran dan utilitas). Memahami keyakinan manajer yang terlibat dalam penetapan kebijakan

dividen mungkin memberi kontribusi terhadap pemahaman kita mengenai mengapa perusahaan membayar dividen kas. Penelitian yang dilakukan oleh Baker dan Powell ini juga memberi kontribusi terhadap riset survey mengenai kebijakan dividen. Bukti-bukti temuan menunjukkan sebagian besar responden yakin bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan.

Data empiris dari variabel nilai perusahaan (PBV), kebijakan hutang (DER) serta kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2003 sampai tahun 2009 dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : ICMD 2005, 2007 dan 2010

Berdasarkan Gambar 1.1, rata-rata PBV perusahaan industri manufaktur tahun 2003 mengalami kenaikan sampai tahun 2005 yaitu dari 2,43 menjadi 3,19. Tetapi mengalami penurunan di tahun 2006 sampai tahun 2008 yaitu dari 2,93 di tahun 2006 menjadi 2,38 di tahun 2007 dan 1,70 di tahun 2008. Namun kembali mengalami kenaikan di tahun 2009 menjadi 2,58. Kenaikan PBV akan menciptakan persepsi yang positif dari investor terhadap kinerja perusahaan yang akan berdampak pada keputusan para investor, sehingga perusahaan harus mempertahankan dan lebih menaikkan lagi nilai PBV nya. Tetapi pada grafik di atas bisa kita lihat bahwa variabel PBV mengalami perubahan yang tidak konsisten.

Pada Gambar 1.1 juga dapat terlihat bahwa DER dari industri manufaktur pada tahun 2003 mengalami kenaikan sampai tahun 2006 dari 1,01 menjadi 1,24. Pada tahun 2007 DER mengalami penurunan sampai tahun 2009 dari 1,20 pada tahun 2007 menjadi 1,04 pada tahun 2008 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 1,06.

Penilaian tentang pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan masih belum memperlihatkan hasil yang konsisten pada hubungan antar variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Santika dan Kusuma (2002) menunjukkan hasil bahwa kebijakan penggunaan hutang berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Euis dan Taswan (2002) memberikan hasil bahwa kebijakan penggunaan hutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hasil yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian Said (2001) serta Sujoko dan Soebiantoro (2007), dimana kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada Gambar 1.1 diketahui bahwa DPR mengalami penurunan dari 25,11 di tahun 2003 menjadi 24,80 di tahun 2004. Tetapi mengalami kenaikan di tahun 2005 menjadi 30,67. Dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2007 sampai tahun 2006 yaitu dari 24,88 menjadi 29,00. Pada tahun 2007 kembali mengalami penurunan sampai tahun 2009 yaitu 27,43 di tahun 2007 menjadi 22,94 di tahun 2008 dan 21,26 di tahun 2009. Hal ini juga terjadi pada PBV yang mengalami perubahan yang tidak konsisten dari tahun 2003 sampai 2009.

Berdasarkan latar belakang yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan antara variabel kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini ingin meneliti tentang bagaimana pengaruh hutang maupun dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian dianggap penting apabila memberikan manfaat praktis dan teoritis sekaligus. Manfaat praktis jika mengaitkan penelitian dengan kepentingan lembaga tertentu khususnya dengan masyarakat pada umumnya. Sedangkan manfaat teoritis adalah menunjukkan penelitian relevansi penelitian dengan disiplin ilmu yang lebih luas dan menghubungkan penelitian dengan suatu kerangka konseptual (Arief,2008).

a. Manfaat Praktis :

Investor dan masyarakat

Dapat memberikan gambaran mengenai kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur di Indonesia. Sehingga investor maupun masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

b. Manfaat Teoritis :

Dunia penelitian dan akademis

Dapat menambah literature mengenai kebijakan hutang, kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik pada masa yang akan datang.